

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
SAINS MATERI ALAT PERNAPASAN MANUSIA DAN BEBERAPA
HEWAN MELALUI STRATEGI EVERYONE IS A TEACHER HERE
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 007 SIBIRUANG
KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU**



Oleh

NIARLIS

NIM. 10711000399

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/ 2012 M**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
SAINS MATERI ALAT PERNAPASAN MANUSIA DAN BEBERAPA
HEWAN MELALUI STRATEGI EVERYONE IS A TEACHER HERE
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 007 SIBIRUANG
KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.I)



Oleh

NIARLIS

NIM. 10711000399

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1433 H/ 2012 M

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Sains Materi Alat Pernapasan Manusia dan Beberapa Hewan melalui Strategi Everyone is a Teacher Here Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu*, yang ditulis oleh Niarlis NIM. 10711000399 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam siding Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Syawal 1432 H

25 September 2011

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Sri Murhayati, M.Ag.

Pembimbing

Dra. Erviyenni, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Sains Materi Alat Pernapasan Manusia dan Beberapa Hewan melalui Strategi Everyone is a Teacher Here Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu*, yang ditulis oleh Niarlis NIM. 10711000399 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru pada tanggal 30 Shafar 1433 H/24 Januari 2012 M. Skripsi ini diteima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 30 Shafar 1433 H

24 Januari 2012 M

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.

Drs. Zulkifli, M.Ed.

Penguji I

Penguji II

Drs. H. M. Nur Anan Domo, M.A.

Susilawati, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

NIP. 19700222199703 2001

ABSTRAK

NIARLIS, 2011: Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sains Materi Alat Pernapasan Manusia dan Beberapa Hewan Melalui *Strategi Everyone Is A Teacher Here* Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah dalam mata pelajaran sains serta seringkali siswa tersebut mengikuti program remedial untuk peningkatan. Perumusan masalah penelitian ini yaitu: Apakah penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar sains siswa kelas V SDN 007 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu pada materi alat pernapasan manusia dan beberapa hewan? Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 007 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu pada Tahun Pelajaran 2010/2011. Sedangkan objek penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains dengan spesifikasi pada alat pernapasan manusia dan beberapa hewan. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui dua siklus dimana Siklus I terdiri dari tiga pertemuan dan Siklus II terdiri dari dua pertemuan.

Penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* ini menggunakan dua orang kolaborator yang mengamati kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam belajar. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu: (1) tahap perencanaan; (2) tahap pelaksanaan; (3) tahap observasi; dan (4) tahap refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) teknik observasi; dan (2) teknik tes.

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa: (1) Kegiatan guru meningkat dalam penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* dari Pertemuan I ke Pertemuan II dan ke Pertemuan III pada Siklus I dan begitu juga terjadi peningkatan penerapannya oleh guru pada Pertemuan I dan II pada Siklus II; (2) Kegiatan dan keterlibatan siswa selama proses belajar juga meningkat dari Pertemuan I ke Pertemuan II dan ke Pertemuan III pada Siklus I dan begitu juga terjadi peningkatan penerapannya oleh guru pada Pertemuan I dan II pada Siklus II; dan (3) Hasil belajar siswa juga meningkat dan sebelum penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* (sebelum tindakan), yaitu dengan rata-rata 33,33 % meningkat pada Pertemuan I yaitu dengan rata-rata 38,9% dan meningkat lagi pada Pertemuan II yaitu dengan rata-rata 55,61% dan meningkat lagi pada Pertemuan III yaitu dengan rata-rata 68,89% pada Siklus I. Hal serupa juga terjadi peningkatan hasil belajar mereka pada Pertemuan I yaitu dengan rata-rata 62,23% meningkat pada Pertemuan II yaitu dengan rata-rata 83,34% pada Siklus II. Secara keseluruhan terjadi peningkatan dari Siklus I yaitu dengan rata-rata 83,34% meningkat lagi pada Siklus II yaitu dengan rata-rata 88,89 %.

ABSTRACT

NIARLIS, 2011: Improving the Students' Learning Outcome in Science Lesson with Organs of Human and Some Animal's Breath through Every One is a Teacher Here Strategy to Fifth Grade Students of 007 State Elementary School of Sibiruang Koto Kampar Hulu District

This research activity was carried out to improve the students' low learning outcomes in science lesson as well as they frequently joined remedial programs for enhancement. The formulation of the research problem was: could the application of Everyone is a Teacher Here Strategy improve the students' learning outcomes in science by fifth grade students of 007 state elementary school of Sibiruang Koto Kampar Hulu District with the topic of the organs of human and some animals' breath? The research subject was the fifth grade students of 007 state elementary school of Sibiruang in Academic Year 2010/2011. While the research object was improving the students' learning outcomes in science lesson with primary specification upon the organs of human and some animals' breath. The instructional activities were regularly carried out through two distinctive cycles in which Cycle I comprised of three meetings and Cycle II comprised of two meetings.

Implementation of the strategy Everyone is a Teacher Here uses two collaborators who observed the activities of teachers and students in learning activities. Learning activities carried out through four stages, namely: (1) planning, (2) the implementation phase, (3) the observation phase, and (4) stage of reflection. The instruments used in this study are: (1) observation techniques, and (2) engineering test with 20 questions.

Based on the results of data analysis found that: (1) The increase in teachers' implementation of the strategy Everyone Here is a Teacher Conferences and Meetings I to II and III to the meeting in Cycle I and so does an increase in its application by a teacher at the Meeting I and II in Cycle II (2) the activities and involvement of students during the learning process is also improved and I to the Meeting II Meeting and the Meeting of the Cycle I and III as well as an increase in its application by a teacher at the Meeting I and II in Cycle II, and (3) The results of student learning also increased and before the implementation of the strategy Everyone is a Teacher Here (prior action), with an average of 33.33% increased in the meeting I is the average of 38.9% and increased again at the second meeting with the average 55.61% and increased again at the third meeting with an average of 68.89% in Cycle I. It is also an increase in their learning at the meeting I is an average of 62.23% increased in the second meeting is with an average of 83.34% in Cycle II. Overall there was an increase from Cycle I is an average of 83.34% increase again in Cycle II, namely with an average of 88.89 %

لإنسان والحيوان

اسية

نيارليس (2011) : ترقية

من خلال استراتيجية جميع يستطيع أن يكون

هولو

الابتدائية الحكومية 007 سبيروانج

البحث جار لتحسين نتائج تعلم الطلبة على مستويات منخفضة من المواد العلمية والطلاب غالبا ما يلي برنامج علاجي للتحسين. صياغة مشكلة البحث هو : هل استراتيجية التنفيذ هو معلم الجميع هنا يمكن تحسين النتائج العلمية للطلاب التعلم من مدرسة الابتدائية لحكومية 007 سبيروانج هولو على المواد من الجهاز التنفسي للإنسان وبعض الحيوانات؟ وكان موضوع هذه الدراسة للطلاب في الصف مدرسة الابتدائية الحكومية 007 سبيروانج هولو على دروس السنة 2010/2011. في حين أن الهدف من هذا البحث هو تحسين نتائج تعلم الطلاب في المواد العلمية مع مواصفات الجهاز التنفسي للإنسان وبعض الحيوانات. يجري تنفيذ أنشطة التعلم من خلال دورتين دورة حيث يتكون من ثلاثة اجتماعات الدورة الأولى والثانية تتكون من جلستين.

تنفيذ استراتيجية الجميع هو المعلم هنا يستخدم اثنين من المتعاونين الذين لاحظوا أنشطة المعلمين . تنفيذ أنشطة التعلم من خلال أربع مراحل، وهي: (1) التخطيط، (2) مرحلة التنفيذ،

(3) (4) للتفكير. الأدوات المستخدمة في هذه الدراسة هي: تقني (1)

(2) اختبار هندسة مع 20 .

بناء على نتائج تحليل البيانات وجدت أن: (1) والزيادة في التنفيذ المعلمين من الجميع استراتيجية وهنا لمؤتمرات المعلم والاجتماعات من الأول إلى الثاني والثالث إلى الاجتماع في دورة الأول وحتى لا زيادة في تطبيقه م (2) كما تم تحسين الأنشطة ومشاركة الطلاب في عملية التعلم، وأنا إلى الاجتماع الثاني والاجتماع الدورة الأولى والثالثة، فضلا عن زيادة في تطبيقه من قبل (3) لاع على نتائج الطلاب كما زادت وقبل تنفيذ

استراتيجية الجميع هو المعلم هنا () 33.33% زيادة في الاجتماع الأول هو متوسط

8.9 (3) 55.61

1. بل هو أيضا زيادة في تعلمهم في الاجتماع الأول هو ما معدله 89 68

62 23% زيادة في الاجتماع الثاني بمتوسط 83 34% في الدورة الثانية. عموما كانت هناك زيادة من دورة

88.89 83.34% زيادة مرة أخرى في

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Pengertian Belajar.....	8
B. Hasil Belajar.....	10
C. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	12
D. Strategi <i>Everyone is a Teacher Here</i>	13
E. Indikator Keberhasilan.....	16
F. Hipotesis Tindakan.....	17
G. Penelitian yang Relevan.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22

C. Rancangan Penelitian.....	22
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi <i>Setting</i> penelitian.....	31
B. Hasil Penelitian.....	35
C. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Skor Interval dan Kategori Kemampuan Siswa.....	29
Tabel IV.1 Visi dan Misi SDN 007 Sibiruang.....	31
Tabel IV.2 Keadaan Guru SDN 007 Sibuang.....	32
Tabel IV.3 Keadaan Siswa SDN 007 Sibiruang.....	33
Tabel IV.4 Fasilitas SDN 007 Sibiruang.....	34
Tabel IV.5 Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan.....	36
Tabel IV.6 Hasil Observasi Kegiatan Guru Pertemuan I Siklus I.....	36
Tabel IV.7 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan I Siklus I.....	40
Tabel IV.8 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....	41
Tabel IV.9 Hasil Observasi Kegiatan Guru pertemuan II Siklus I.....	42
Tabel IV.10 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan II Siklus I.....	43
Tabel IV.11 Hasil Belajar Siswa Pertemuan II Siklus I.....	44
Tabel IV.12 Hasil Observasi Kegiatan Guru pada Pertemuan III Siklus I...	45
Tabel IV.13 Hasil Observasi Kegiatan siswa Pertemuan III Siklus I.....	46
Tabel IV.14 Hasil Belajar Siswa Pertemuan III Siklus I.....	47
Tabel IV.15 Hasil Observasi Guru pada Pertemuan I Siklus II.....	51
Tabel IV.16 Hasil Observasi Kegiatan siswa Pada Pertemuan I Siklus II...	52
Tabel IV.17 Hasil Belajar Siswa Pertemuan I Siklus II.....	53
Tabel IV.18 Hasil Observasi Guru pada Pertemuan II Siklus I.....	54
Tabel IV.19 Hasil Observasi Kegiatan siswa Pertemuan II Siklus I.....	55
Tabel IV.20 Hasil Belajar Siswa Pertemuan II Siklus II.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru sebagai orang yang paling sering berinteraksi dengan siswa di dalam kelas dan dalam proses pembelajaran sehari-hari harus selalau berusaha meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dengan baik materi ajar yang diuraikan oleh guru. Pemahaman siswa dapat diketahui melalui tingkat keterlibatan mereka dalam merespon pertanyaan-pertanyaan guru sesuai dengan materi ajar. Pemahaman siswa dapat juga diketahui baik tidaknya melalui evaluasi yang diselenggarakan oleh guru secara berkala melalui ujian formatif.

Pemahaman terhadap materi oleh guru memang penting, namun ada hal lainnya yang juga penting yang diajarkan dan dilaksanakan oleh guru tersebut dalam usaha transformasi ilmu dan nilai-nilai luhur kepada siswa. Hal tersebut adalah cara pendekatan atau strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Strategi yang tepat yang diterapkan guru akan berdampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi ajar. Oleh sebab itu guru harus jeli dan selektif dalam memilih strategi pembelajaran serta optimal dalam penerapannya di dalam kelas sehingga dapat mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan kurikulum untuk sekolah dasar bahwa pelajaran sains juga perlu diajarkan kepada siswa sebagai pengetahuan dasar bagi mereka untuk pengetahuan sains lanjutan nantinya. Namun demikian, materi yang disajikan kepada siswa tentu sesuai dengan daya serap dan kemampuan analisis siswa pada tingkat sekolah dasar pula.

Tujuannya agar mereka memiliki pengetahuan dan wawasan dengan aspek-aspek yang berkaitan dengan makhluk hidup yang ada di lingkungan tempat hidupnya. Mata pelajaran sains ini diajarkan 1x dalam seminggu kepada siswa dengan alokasi waktu 2 x 35 menit setiap minggunya. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SDN 007 Sibiruang. Pembelajaran sains untuk tingkat sekolah dasar berkaitan dengan organ-organ makhluk hidup sehingga para siswa mulai mengenali berbagai jenis organ makhluk hidup beserta fungsinya.

Untuk mengetahui kondisi akademik siswa tentang mata pelajaran sains, maka penulis melakukan prapenelitian di lapangan untuk mengetahui ada tidaknya masalah yang dihadapi siswa dalam belajar mata pelajaran sains tersebut. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan beberapa pihak yang mengajar di Sekolah Negeri 007 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu bahwa siswa kelas V mempunyai masalah yang krusial yaitu sulitnya memahami materi pelajaran sains yang diajarkan oleh guru. Hal itu dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan, hanya 11 orang atau 55% siswa yang mencapai hasil belajar sesuai

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Adapun KKM yang telah ditetapkan di SD 007 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu ini adalah 6.5 gejala-gejala yang terlihat dalam proses pembelajaran antara lain:

1. Upaya peningkatan hasil belajar siswa oleh guru masih rendah karena proses belajar mengajarnya kurang menarik bagi siswa. Hal ini disebabkan guru masih menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional di dalam kelas.
2. Siswa banyak yang mengikuti program remedial setelah ulangan formatif, karena nilai mereka lebih rendah dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan pada mata pelajaran sains, yaitu 65;

Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa disebabkan belum berhasilnya guru menciptakan proses pembelajaran yang dapat membuat siswa merasa senang, metode yang digunakan guru terlalu monoton tanpa memberikan variasi dengan metode-metode lain, proses pembelajaran didominasi oleh guru sehingga siswa terkesan kurang aktif.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas maka seorang guru dituntut untuk melakukan perubahan dalam pendekatan pembelajaran. Usaha yang dapat dilakukan antara lain memilih metode ataupun strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, serta sesuai dengan *intake* (daya serap) siswa serta fasilitas pendukung. Salah satu strategi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata sains adalah strategi *Everyone is a Teacher Here*. Strategi

Everyone is a Teacher Here adalah suatu strategi yang menghendaki partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual.

Strategi ini dapat memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Siswa disuruh bertanya dan diberi kesempatan kepada mereka untuk menjawab pertanyaan dari teman-temannya, sehingga siswa akan lebih kreatif dalam mengikuti pembelajaran serta dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Dengan menerapkan strategi ini akan mendorong siswa untuk menguasai topik bahasan, karena tanpa menguasainya maka siswa tersebut tidak akan bisa presentasi dengan baik. Disamping itu strategi ini juga mendorong siswa untuk aktif dan kreatif dalam presentasi. Hal lainnya yang juga penting adalah bahwa strategi ini akan mendorong siswa untuk menanamkan mental dan keberanian dalam diri untuk tampil, karena tanpa keberanian yang memadai maka siswa tidak akan bisa melakukan presentasi dengan maksimal.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas dan berdasarkan karakteristik strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*, maka penulis sangat tertarik untuk menerapkan strategi ini dalam meningkatkan hasil belajar Sains dengan spesifikasi materi "alat pernapasan manusia dan beberapa hewan" di SDN 007 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan salah interpretasi terhadap istilah dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah skor yang diperoleh siswa dari tes mengenai materi pembelajaran tertentu.

2. Strategi *Everyone is a Teacher Here*

Strategi *Everyone is a Teacher Here* adalah sebuah strategi yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.¹ Adapun langkah-langkah penerapannya secara umum, yaitu sebagai berikut: (a) Guru membagikan secarik kertas kepada siswa untuk membuat satu pertanyaan; (b) Guru mengumpulkan kertas lalu membagikan kembali kepada siswa dan memastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri; (c) Guru menyuruh siswa untuk membacakan soal dan menjawabnya sendiri; (d) Guru memberikan kesempatan pada siswa lain untuk menanggapi penjelasan temannya itu atau menambahkan penjelasan; dan (e) lanjutkan kegiatan tersebut kepada siswa-siswa lain sampai pertanyaan yang ada dijelaskan jawabannya oleh siswa-siswa itu.²

¹ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta.hal. 58

² Ibid.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagimanakah penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* terhadap peningkatan hasil belajar sains siswa kelas V SDN 007 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu pada materi alat pernapasan manusia dan beberapa hewan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V dalam pelajaran sains pada SDN 007 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan murid kelas V SDN 007 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu dapat lebih mampu meningkatkan hasil belajar Sains, meningkatkan partisipasi mereka serta menanamkan keberanian untuk melakukan presentasi ke depan kelas dengan memaparkan topik bahasan sains.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi mengajar untuk meningkatkan mutu praktek di kelas apabila strategi mengajar yang sering dipakai kurang membuahkan hasil belajar yang maksimal dan kurang diminati siswa.

c. Bagi Sekolah

Dengan penerapan strategi *Everyone ia a Teacher Here* dapat meningkatkan prestasi sekolah dan dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar murid dan dapat meningkatkan produktifitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.¹

Belajar adalah sesuatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang dan berlangsung seumur hidup. Semenjak dia lahir sampai kelahirannya nanti, salah satu orang belajar adanya perubahan tingkah laku pada dirinya, perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).²

Menurut Bell-Gredler dalam Udin S. Winataputra bahwa pengertian belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competencies, skills, and attitude*. Kemampuan (*competencies*), keterampilan (*skills*), dan sikap (*attitude*) tersebut diperoleh secara bertahap dan

¹ Nana Sudjana, 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm 5

² S. Sadiman dkk, 2007. *Media Pendidikan*, Jakarta : Rinneka Cipta, .hlm 2

berkelanjutan mulai dari masa bayi sampai masa tua melalui rangkaian proses belajar sepanjang hayat³.

Lebih lanjut Udin S. Winata Putra menyatakan bahwa ciri-ciri belajar adalah : (1) Belajar harus memungkinkan terjadinya perubahan perilaku pada diri individu. Perubahan tersebut tidak hanya pada aspek pengetahuan atau kognitif saja tetapi juga meliputi aspek sikap dan nilai (afektif) serta keterampilan (psikomotor); (2) perubahan itu merupakan buah dari pengalaman. Perubahan perilaku yang terjadi pada individu karena adanya interaksi antara dirinya dengan lingkungan. interaksi ini dapat berupa interaksi fisik dan psikis; (3) perubahan perilaku akibat belajar akan bersifat cukup permanen.⁴

Sedangkan Ngalim Purwanto mendefinisikan bahwa belajar dari beberapa elemen: a) Belajar adalah merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik tetapi ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk; b) Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau tidak dianggap sebagai hasil belajar seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seorang bayi; c) Belajar adalah perubahan relatif mantap, harus merupakan akhir dari pada suatu periode waktu yang cukup panjang; dan d) Belajar merupakan perubahan

³Winata Putra. 2008. Pengertian Belajar dan Pembelajaran, <http://wordpress.com/2009/07/04/pengertian-belajar-dan-pembelajaran/>

⁴ Winata Putra. 2008. Ibid.

tingkah laku yang menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis seperti : perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah, berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan ataupun sikap.⁵

Beberapa pengertian belajar yang dilihat secara mikro, dalam arti luas ataupun terbatas. Dalam arti luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksud sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian.

B. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne dalam Agus bahwa hasil belajar berupa:

1. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi symbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
2. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Kemampuan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasikan, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep

⁵ Ngalm Purwanto.2008. *Definisi Belajar*. <http://id.answers.yahoo.com/question/index>

mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.

3. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
4. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Siakap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.⁶

Menurut S. Nasution dan Kunandar berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya berupa pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.⁷ proses belajar mengajar dianggap berhasil jika dapat memenuhi ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Kapasitas daya serap terhadap materi pelajaran mencapai angka tertinggi, baik secara kelompok maupun perorangan.

⁶ Agus Suprijono. *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hlm. 5-6.

⁷ Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008) hlm.276

- b. Perilaku yang diajarkan dalam pembelajaran dapat dilakukan oleh siswa secara perorangan ataupun kelompok.⁸

Hasil belajar pada hakikatnya merupakan suatu perubahan tingkah laku diberbagai aspek sebagaimana yang dijelaskan oleh Sudjana bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku itu sendiri sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris.⁹ Ketiga ranah ini dapat dicapai setelah melalui proses pembelajaran. Hal ini ditegaskan kembali oleh Sudjana yang mengatakan bahwa "hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajarnya".¹⁰

C. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto menyatakan bahwa ada dua Faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu: Faktor intern (dari dalam anak itu sendiri) Faktor ekstern (dari luar anak itu sendiri).

1. Faktor Intern

- a. Faktor jasmaniah diantaranya adalah Faktor kesehatan, cacat tubuh.
- b. Faktor psikologis diantaranya adalah, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, dkk. 2007. *Strategy Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta) Hlm 52

⁹ Nana Sudjana. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2009) hlm.3

¹⁰ Ibid. hlm.22

c. Faktor kelelahan.

2. Faktor Eksterem

a. Keluarga diantaranya adalah, cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

b. Faktor sekolah, diantaranya, metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan, gedung, metode belajar, tugas rumah.

c. Faktor masyarakat diantaranya adalah, kegiatan siswa dengan masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.¹¹

Menurut pendapat Hamalik keberhasilan belajar dalam menempuh studi dipengaruhi oleh beberapa Faktor antara lain:

a. Faktor kesehatan rohani, seperti sabar, percaya diri, tidak mencontoh, disiplin, bekerja keras, tanggung jawab, tidak rendah diri, mudah beradaptasi, suka menghargai, tidak mudah tersinggung.

b. Faktor bakat dan minat belajar.

c. Faktor motivasi belajar, yaitu mempunyai motif untuk berprestasi, karena hal ini akan mendorong belajar secara maksimal.

d. Faktor kesehatan.

e. Faktor lingkungan keluarga untuk memotivasi belajar

¹¹ Slamento,1991. *Belajar dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991).hlm 54.

- f. Faktor ekonomi yang memadai.
- g. Faktor lingkungan sosial yang aman dan tentram.¹²

D. Strategi *Everyone is a Teacher Here*

Strategi *Everyone is a Teacher Here* adalah sebuah strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan menjawab atau mengeluarkan pendapatnya di depan kelas. Dengan demikian, strategi ini akan mampu membuat mental anak jadi terlatih, dan akan membuat anak lebih bersemangat dalam belajar.

Menurut Hisyam Zaini dan Kawan-Kawan bahwa strategi *Everyone is a Teacher Here* ini sangat cocok untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberi kesempatan pada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.¹³ Lebih lanjut Hisyam Zaini dan Kawan-Kawan menjelaskan langkah-langkah strategi ini sebagai berikut:

1. Bagikan secarik kertas/ kartu indeks kepada seluruh siswa. Minta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pembelajaran yang sedang dipelajari dikelas (misalnya tugas membaca) atau sebuah topic khusus yang

¹² Hamalik, 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara) Hlm.27

¹³ Zaini Hisyam dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: 2002) hlm. 58

akan didiskusikan di dalam kelas, lalu kumpulkan kertas tersebut kemudian di bagikan secara acak kepada siswa.

2. Minta siswa secara suka rela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya. Setelah jawaban diberikan, minta siswa lain untuk menjelaskan.
3. Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya¹⁴.

Selanjutnya Hermawati dan kawan-kawan menyatakan bahwa pada strategi ini siswa berperan sebagai “guru” menggantikan peran guru untuk mengajarkan teman-temannya. Sementara itu, guru lebih berperan sebagai model yang menjadi contoh, fasilitator yang memberi kemudahan, dan pembimbing yang melakukan *scaffolding*. *Scaffolding* adalah bimbingan yang diberikan oleh orang yang lebih tahu kepada orang yang kurang atau belum tahu (misalnya guru kepada siswa atau siswa yang pandai dengan siswa lain yang kurang pandai). Bimbingan yang diberikan pada tahap dilakukan secara ketat, kemudian secara berangsur-angsur tanggungjawab belajar diambil alih oleh siswa yang belajar.¹⁵

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan “guru” tidak mesti guru itu sendiri tetapi bisa juga siswa “yang berperan sebagai guru atau yang menggantikan peran guru”. Oleh sebab itu, yang penulis maksud dengan “guru” dalam penelitian ini adalah “siswa yang ditugaskan untuk memberikan jawaban atau penjelasan kepada teman-temannya” tentang suatu

¹⁴ Ibit.

¹⁵ Hermawati. 2009. [Http://blogspot.edu.com//](http://blogspot.edu.com//)

topic bahasan atau pertanyaan. Maka siswa yang menerangkan tersebut “berperan sebagai guru” dalam pembelajaran tersebut. Disamping itu, dalam budaya bahasa Melayu ataupun Indonesia, kita mengenal juga istilah “guru” dipakai tidak hanya di sekolah tetapi di luar instansi pendidikan formal buatan pemerintah, seperti “guru mengaji, guru spiritual, guru silat” dan lain-lain. Hal ini mencerminkan bahwa “guru” tidak mesti orang yang sarjana, mengerti pedagogis, memiliki silabus dan perangkat pembelajaran. Oleh sebab itu, penulis menegaskan bahwa “guru” disini bukanlah seorang guru yang mendapat tugas dari Dinas Pendidikan, tetapi “siswa yang mengambil peran guru” untuk menerangkan suatu topic bahasan kepada teman-teman sekelasnya.

E. Indikator Keberhasilan

Dalam penelitian ini indikator keberhasilan dibagi menjadi dua, yaitu (1) Indikator Kinerja dan (2) Indikator Hasil Belajar. Uriannya sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja

Indikator kinerja dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* oleh guru pada Pertemuan I masuk kategori ”sangat baik”, jika tidak maka akan dilakukan Pertemuan II pada siklus yang sama; dan

- b. Keaktifan dan keterlibatan siswa selama siklus pembelajaran pada Pertemuan I masuk kategori “sangat baik”, jika tidak, maka akan dilakukan Pertemuan II pada siklus yang sama;

2. Indiaktor Hasil Belajar

Indikator hasil belajar dalam penelitian ini, yaitu:

Hasil belajar siswa rata-ratanya 70 yakni diatas dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 65 di SDN 007 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu, jika tidak maka akan dilakukan Pertemuan II.

Langkah-langkah guru menerapkan strategi *Everyone is a Teacher Here* yaitu sebagai berikut:

- a. Guru membagikan secarik kertas/ kartu indeks kepada seluruh siswa. Minta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pembelajaran yang sedang dipelajari dikelas (misalnya tugas membaca) atau sebuah topik khusus yang akan didiskusikan di dalam kelas;
- b. Guru mengumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada setiap siswa. Pastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri. Minta mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya;
- c. Guru meminta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya;

- d. Setelah jawaban diberikan, guru meminta siswa lainnya untuk menambahkan; dan
- e. Guru melanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.

F. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis penelitian ini adalah dengan menerapkan strategi *Everyone is a Teacher Here* dengan baik, maka keterlibatan, keaktifan dan hasil belajar sains siswa kelas V SDN 007 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu juga semakin meningkat.

G. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Buhardi (2010) yang berjudul: Pengaruh *Strategi Everyone is a Teacher Here* Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MA. Al-Falah Baosan Lor Ngrayun Ponorogo. Skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan dan menjawab bagaimana penerapan *Strategi Everyone Is A Teacher Here*, bagaimana prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih, bagaimana pengaruh Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap prestasi belajar Siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Al - Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo.

Skripsi ini adalah hasil penelitian kuantitatif, sehingga data yang digunakan adalah data kuantitatif. Dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel karena siswa kelas XI di MA Al-Falah hanya berjumlah 30 siswa. Sedangkan untuk Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Interview*, Observasi, Angket dan Dokumentasi.

Setelah data-data itu disajikan, kemudian dianalisis dengan teknik prosentase, rata-rata, dan *Product Moment* dan akhirnya didapatkan kesimpulan: Pertama, Bahwa penerapan *Strategi Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Al-Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo adalah termasuk dalam kategori baik, dengan perolehan rata-rata pada dua kali pertemuan adalah 3,69 dan juga terbukti dari hasil prosentase responden sebesar 81,66%. Kedua, Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Al-Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo adalah baik, dengan diperoleh rata-rata sebesar 7,93 dibulatkan 8. Ketiga, Adanya pengaruh penerapan *Strategi Everyone Is A Teacher Here* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Al-Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo dan dapat dikatakan cukup berpengaruh, karena nilai r_{xy} sebesar 0,6990 berada antara 0,40-0,70.¹⁶

Perbedaan penelitian terdahulu diatas dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

¹⁶ Burhadi, 2010, <http://digilib.sunan-ampel.ac.id/browse&op=read&id=jiptiain-nurhadinim-8736>

1. Penelitian terdahulu dalam bentuk eksperimen dimana perlu melakukan pengujian statistik untuk menentukan hipotesis H_a dan H_o , sedangkan penelitian ini dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang tidak perlu pengujian hipotesis;
2. Penelitian terdahulu diatas dilakukan pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah di Ponorogo, sedangkan penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar 007 Sibiruang Kampar;
3. Penelitian terdahulu difokuskan pada mata pelajaran Fiqih, sedangkan penelitian sekarang dofokuskan pada mata pelajaran sains.

Selanjutnya penelitian yang telah dilakukan oleh saudara Niko Brahmanto (2010) yang berjudul: Penggunaan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Pada Materi Pokok Struktur Sel di MAN Tempel Sleman Yogyakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar biologi siswa kelas XI IPA MAN Tempel Yogyakarta dengan mempergunakan strategi *everyone is teacher here* pada materi pokok struktur sel pada tahun ajaran 2009/2010.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dikelas XI IPA MAN Tempel Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini terdiri dari dua siklus

pembelajaran dan tiap siklusnya dilakukan dalam satu kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk menjadi guru bagi kawan-kawannya. Dimana mekanismenya melalui proses pembuatan pertanyaan dan dijawab secara acak yang kemudian ditanggapi dalam diskusi. Metode yang digunakan tiap siklusnya yaitu diskusi dan presentasi. Data yang dikumpulkan berupa data motivasi dan prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa yang ditandai dengan meningkatnya rasa senang dan puas siswa, rasa tertarik siswa, perhatian siswa, reaksi siswa, serta aktif (semangat siswa) dalam mempelajari materi pelajaran. Selain itu prestasi siswa juga mengalami peningkatan pada tiap siklusnya, yaitu ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata post-test pada siklus I yaitu 6,16 menjadi 6,66 pada siklus II, maka dapat diketahui bahwa Effect size yang dihasilkan adalah 0,5. Dengan demikian, penelitian dengan menggunakan model strategi *Everyone is Teacher Here* dalam pembelajaran Biologi dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas XI IPA MAN Tempel Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010.¹⁷

Perbedaan penelitian terdahulu diatas dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

¹⁷ NikoBrahmanto, 2010. <http://digilib.uin-suka.ac.id/mod=browse&op=read&id=digilib-uinsuka--nikobrahma-4959>

1. Penelitian terdahulu diatas dilakukan pada siswa kelas XI Madarasah Aliyah di Sleman Yogyakarta, sedangkan penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar 007 Sibiruang Kampar;
2. Penelitian terdahulu difokuskan pada mata pelajaran Biologi, sedangkan penelitian sekarang difokuskan pada mata pelajaran sains.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini murid kelas V SDN 007 Sibiruang pada tahun akademik 2010/2011 dengan jumlah murid 18 orang yang terdiri dari 10 orang perempuan dan 8 orang laki-laki. Sedangkan objek penelitian adalah meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 007 Sibiruang pada mata pelajaran sains pada materi Alat Pernapasan Manusia dan Beberapa Hewan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dikelas V SDN 007 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu, dimana para siswa tersebut belajar mata pelajaran sains. Sedangkan rentang waktu penelitian ini dilakukan selama 5 bulan, dimulai pada Bulan September 2011 sampai Januari 2012.

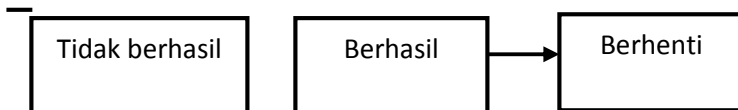
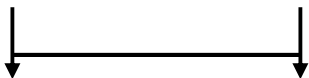
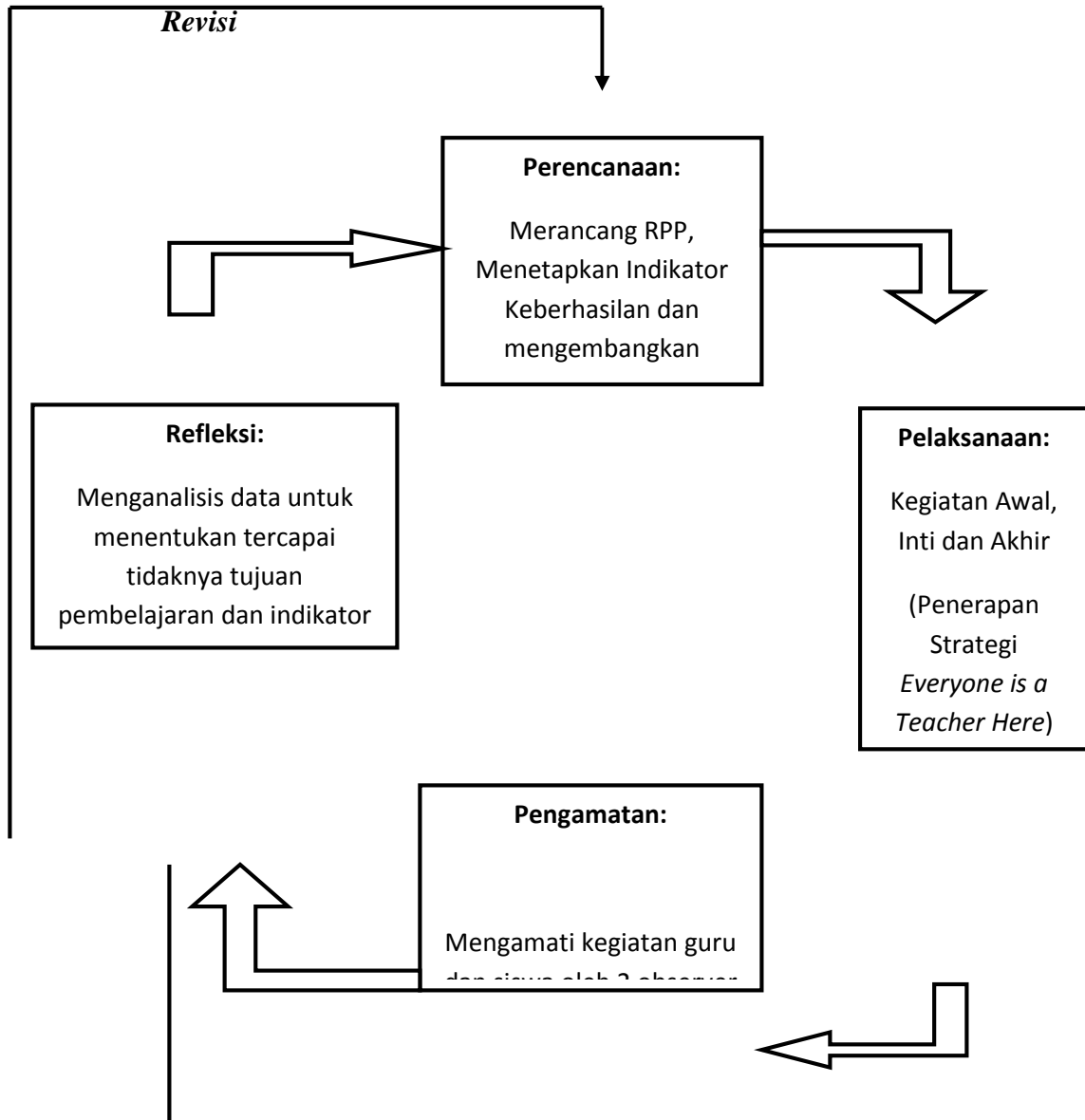
C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara yang strategis bagi pendidik untuk meningkatkan atau memperbaiki layanan pendidikan dalam konteks pembelajaran

di kelas.¹ PTK menurut Kurtlewin adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi.² Untuk kelancaran dan keberhasilan penelitian tindakan ini, maka peneliti melakukan penyusunan rencana penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

¹ Suharsimi Arikunto et.al. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta ; sinar Grafikoa offset, 2006)
hlm. 106

² Kunandar. *Op.cit.* hlm 42



Gambar 1 : Rancangan Kegiatan Pembelajaran PTK

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini penulis mempersiapkan materi ajar yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah strategi tersebut, menetapkan kriteria keberhasilan pembelajaran yang dijadikan acuan dalam menentukan ada tidaknya siklus dua dan seterusnya. Dengan kata lain, apabila kriteria keberhasilan pembelajaran terlaksana, maka tidak ada siklus II pada topik yang sama. Namun apabila kriteria keberhasilan pembelajaran tidak tercapai, maka akan dilakukan siklus II dan seterusnya sampai kriteria tersebut tercapai.

Dalam merancang RPP, penulis juga menetapkan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, alokasi waktu, dan penilaian/*assessment*.

2. Tahap Pelaksanaan (Aksi)

Pada tahap pelaksanaan ini penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan tiga tahap kegiatan, yaitu: Kegiatan Awal, Kegiatan Inti; dan Kegiatan Penutup, dengan uraian sebagai berikut:

Pada kegiatan awal guru melakukan tegur sapa dengan siswa, mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa (mengabsen), memberikan motivasi, dan apersepsi (mengingatkan siswa pada pelajaran sebelumnya) dengan cara memberikan pertanyaan.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi pembelajaran, menjelaskan pembelajaran dengan cara menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here*, guru memulai pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* dengan menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

Langkah 1: Bagikan secarik kertas/ kartu indeks kepada seluruh siswa.

Minta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pembelajaran yang sedang dipelajari dikelas (misalnya tugas membaca) atau sebuah topic khusus yang akan didiskusikan di dalam kelas;

Langkah 2: Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada setiap siswa. Pastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri. Minta mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya;

Langkah 3: Minta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya;

Langkah 4: Setelah jawaban diberikan, mintalah siswa lainnya untuk menambahkan; dan

Langkah 5: Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.

Pada kegiatan penutup guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan secara individu, memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan kesulitan-kesulitannya, memberikan solusi terhadap kesulitan siswa, membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran, dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

3. Tahap Pengamatan (Observasi)

Pada tahap pengamatan ini penulis sebelumnya telah menetapkan dua orang observer/kolaborator yang terdiri dari dua orang guru yang bertugas di SDN 007 Sibiruang, yaitu: Naprida S.Pd; dan Abuzar S.Pd. Selanjutnya penulis mempersiapkan lembar observasi yaitu: lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa.

1. Tahap Refleksi

Pada tahap ini kedua kolaborator menyampaikan catatan dan tanggapan mereka kepada guru tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan Reflektif (apakah sesuai atau tidak dengan RPP yang telah dibuat), mengemukakan hal-hal yang mungkin terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, keaktifan, perhatian dan keterlibatan siswa dalam belajar, dan hasil belajar siswa melalui presentasi dan ketercapaian indikator penelitian yang ditetapkan.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik pengamatan atau observasi dan test dengan uraian sebagai berikut:

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu jenis data kualitatif dan kuantitatif, yang terdiri dari:

- a. Aktivitas guru dengan menggunakan Strategi *Everyone is a Teacher Here*
- b. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- c. Hasil belajar siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data.

a. Teknik pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini didapat dengan cara:

- 1) Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen atau arsip yang berasal dari Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu.
- 2) Observasi untuk memperoleh data aktivitas guru dan siswa.
- 3) Tes untuk memperoleh data tentang penguasaan siswa pada materi alat pernapasan manusia dan beberapa hewan.

b. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil observasi dan hasil belajar siswa dengan uraian sebagai berikut:

Kegiatan observasi dilakukan terhadap guru yang mengajar. Aktivitas guru selama mengajar di dalam kelas observasi dan dilakukan penelitian dengan menggunakan skala nilai. Tujuannya untuk mengetahui baik tidaknya penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* selama proses mengajar berlangsung. Sebanyak 5 jenis aktivitas guru yang dinilai yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang alat pernapasan manusia.
- 2) Melakukan tanya jawab
- 3) Mengintruksikan siswa untuk tampil
- 4) Mengawasi dan membimbing siswa untuk tampil
- 5) Meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.

Adapun skala penilaian terhadap aktivitas guru yaitu sebagai berikut:

Skor 5: Sangat Baik

Skor 4: Baik

Skor 3: Cukup Baik

Skor 2: Kurang Baik

Skor 1: Sangat Tidak Baik

Selanjutnya observasi terhadap kegiatan dan keterlibatan siswa selama proses belajar juga dilakukan. Jika siswa melakukan kegiatan itu, maka nilainya 1 dan jika dia tidak melakukannya, maka nilainya 0. Jenis kegiatan siswa tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru
- 2) Menjawab pertanyaan yang diberikan guru
- 3) Tampil kedepan kelas memberikan jawaban
- 4) Menjawab pertanyaan yang diberikan guru
- 5) Menyimpulkan pembelajaran.

Setelah data terkumpul maka selanjutnya data tersebut diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100$$

Keterangan:

PK = Presentasi Ketuntasan Klasikal

JT = Jumlah Murid yang tuntas

JS = Jumlah seluruh murid.³

Klasifikasi dan persentase hasil belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini menurut Depdiknas (2004) dalam Nurcahya (2011:39) yaitu sebagai berikut:

Tabel III.1

SKOR INTERVAL DAN KATEGORI KEMAMPUAN SISWA

No	Skor Interval	Kategori
1	81 – 100 %	Amat Baik
2	61 – 80%	Baik
3	41– 60%	Cukup
4	21 – 40%	Kurang
5	< 20 %	Sangat Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdiri nya SD Negeri 007 Sibiruang

Kebutuhan penduduk Sibiruang terhadap sarana pendidikan sangat dirasakan karena generasi muda butuh pendidikan formal. Atas inisiatif pemuka masyarakat, adat dan agama di daerah ini, maka dibangun Sekolah Dasar Negeri 022 Sibiruang Kecamatan XIII Koto Kampar pada tahun 1973. Seiring dengan perkembangan zaman dan pertumbuhan penduduk, maka sekolah ini mendapat dana renovasi terhadap bangunan dan fasilitas lainnya demi memenuhi kebutuhan pelayanan pendidikan untuk murid sekolah dasar.

Pada awal pembangunannya sekolah ini dibangun dengan menggunakan dinding papan, namun seiring dengan perubahan waktu, direnovasi pada tahun 1977 menjadi bangunan permanen. Pada tahun 1983 dilakukan renovasi kembali agar fasilitas sekolah semakin memadai dan dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam menuntut ilmu. Renovasi itu mencakup perbaikan dinding bangunan, lantai kelas, fasilitas ruang guru dan atas sekolah.

Seiring dengan perkembangan zaman, terjadi perubahan administrasi daerah dalam wilayah Kabupaten Kampar, dimana sebelumnya sekolah ini bernama SDN 022 Kecamatan XIII Koto Kampar. Namun pada tahun 2010 terjadi pemekaran wilayah sehingga wilayah ini sekarang bernama Kecamatan Koto Kampar Hulu dan sekolah ini pun berubah nama menjadi SD Negeri 007 dengan kepala sekolahnya Bapak H. Rasyad Sagir.

2. Visi dan Misi SD Negeri 007 Sibiruang

Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang yaitu sebagai berikut:

TABEL IV.1

VISI DAN MISI SDN 007 SIBIRUANG

Visi	Misi
Terwujudnya sekolah yang berkualitas yang menjadikan siswa cerdas, berilmu pengetahuan, terampil, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kegiatan belajar siswa 2. Menciptakan siswa unggul Matematika dan IPA 3. Melaksanakan pembelajaran aktif dan menyenangkan. 4. Meningkatkan disiplin 5. Menumbuhkan rasa kekeluargaan 6. Meningkatkan derajat kesehatan

	<p>siswa</p> <p>7. Menciptakan sekolah bersih, indah dan nyaman</p> <p>8. Menciptakan sekolah yang berbudaya islami.</p>
--	--

3. Keadaan guru

Guru adalah orang menjalankan profesi memberikan ilmu dan pengajaran kepada siswa di sekolah. Sedangkan guru disini adalah tenaga pendidik di Sekolah Dasar 007 Sibiruang untuk Tahun Pelajaran 2010/2011 berjumlah 14 orang yang terdiri dari 9 orang guru perempuan dan 5 orang guru laki-laki. Guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 007 ini ada yang lulusan SLTA dan ada yang lulusan perguruan tinggi. Kondisi akademis guru di SD Negeri 007 Sibiruang ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL IV.2
KEADAAN GURU SEKOLAH DASAR 007 SIBIRUANG
BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN

No.	Ijazah Terakhir	Jumlah	Agama
1.	SLTA	4 orang	Islam
2.	DII	5 orang	Islam
3.	S1	5 orang	Islam
	Jumlah	14 rang	

4. Keadaan Siswa

Keadaan siswa Sekolah Dasar 007 Sibiruang terjadi peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka. Jumlah ruang belajar untuk memberikan pelayanan pendidikan kepada siswa yaitu sebanyak 9 ruang kelas. Hal ini menunjukkan animo masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka di SD Negeri 007 Sibiruang ini. Sedangkan jumlah siswa yang menuntut ilmu di SD Negeri 007 Sibiruang pada Tahun Pelajaran 2010/2011 ini tercatat sebanyak 232 orang yang terdiri

dari murid laki-laki dan perempuan. Jumlah ini merupakan akumulasi seluruh siswa dari kelas I sampai kelas VI. Untuk lebih jelasnya jumlah siswa secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL IV.3

KEADAAN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 007

SIBIRUANG TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Kelas	Jumlah lokal	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
I	2	28	29	57
II	2	29	27	56
III	2	26	28	54
IV	1	14	15	29
V	1	8	10	18
VI	1	9	9	18
Jumlah	9	114	118	232

Berdasarkan data siswa pada Tabel IV..3 diatas bahwa jumlah murid perempuan lebih banyak dari murid laki-laki. Kemudian jumlah murid yang paling banyak adalah murid kelas I. Sedangkan kelas yang memiliki dua runag kelas adalah kelas I, II dan III. Sedangkan kelas IV, V dan VI hanya terdiri dari 1 ruang kelas saja.

5. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana pokok yang dimiliki sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang untuk menunjang proses pembelajaran yaitu:

TABEL IV.4

FASILITAS SD NEGERI 007 SIBIRUANG

No	Nama Barang/Bangunan	Jumlah
1	Ruang belajar	9 lokal
2	Ruang kepala sekolah	1 ruang
3	Ruang kantor majelis guru	1 ruang
4	Ruang UKS	1 ruang
5	Ruang computer	1 ruang
6	Wc	3 ruang

7	Bangku/meja murid	116 pasang
8	Papan tulis computer	9 buah

6. Kurikulum

Proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tahun 2006. Kurikulum ini merupakan kurikulum yang memberikan kewenangan kepada sekolah untuk merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan fasilitas pendukung, daya serap siswa dan keunggulan daerah. Kegiatan pembelajaran dari kelas I sampai kelas VI di lakukan pada pagi hari yaitu mulai pukul 07.30 WIB sampai pukul 12.30.

Pada kelas I sampai kelas VI mata pelajaran diterapkan melalui guru kelas, sedangkan mata pelajaran agama Islam, Arab Melayu, Bahasa Inggris, Olahraga di terapkan oleh guru bidang studi.

Sistem laporan di Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang memakai rapor semester yang disesuaikan dengan peraturan Diknas. SD Negeri 007 Sibiruang ini menetapkan Standar Ketuntasan Minimal (KKM) untuk setiap mata pelajaran yaitu 6,00. Bagi murid yang nilainya tidak mencapai standar tersebut, maka wajib mengikuti program remedial untuk perbaikan.

B. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data terhadap aktifitas guru dan siswa melalui observasi. Sedangkan data hasil belajar siswa diperoleh melalui tes. Adapun kegiatan observasi dan tes ini dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan, dimana 1 kali sebelum tindakan, 3 kali siklus pertama dan 2 kali siklus kedua.

Untuk mengetahui hasil belajar pada materi alat pernapasan manusia dan beberapa hewan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang ini sebelum tindakan diadakan tes. Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran diketahui bahwa hasil belajar pada materi alat pernapasan manusia dan beberapa hewan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang masih tergolong rendah dan belum memuaskan.

TABEL IV.5

HASIL BELAJAR SISWA SEBELUM TINDAKAN

NO	NAMA SISWA	Nilai	Keterangan
1	Alfi Zadris	50	Tidak Tuntas
2	Alhandi Waisal	50	Tidak Tuntas
3	Diki Wahyudi	65	Tuntas
4	Doni Rio Almadan	50	Tidak Tuntas
5	Elna Fitri Dewi	65	Tuntas
6	Elva Malia	50	Tidak Tuntas
7	Fitria Altika Sari	65	Tuntas
8	Fitri Andila	50	Tidak Tuntas
9	Febri Yogi	50	Tidak Tuntas
10	Jordi	35	Tidak Tuntas
11	M Fadru	50	Tidak Tuntas
12	Natasya	65	Tuntas

13	Pani Saputra	50	Tidak Tuntas
14	Rafika Nabila	50	Tidak Tuntas
15	Sandi Aulia	50	Tidak Tuntas
16	Silvia Eliza	65	Tuntas
17	Tria Eliza	65	Tuntas
18	Ulfatul Rahma	50	Tidak Tuntas
JUMLAH		975	
RATA-RATA		54.16	

Berdasarkan tabel IV.5 diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang sebelum tindakan adalah sebanyak 6 orang atau 33,33 % yang tuntas (telah mencapai KKM). Sedangkan sisanya 12 orang atau 72,7 % yang belum tuntas (tidak mencapai KKM).

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dan skenario pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here*.
- 2) Menentukan pokok bahasan sesuai dengan pokok bahasan.
- 3) Menyediakan alat-alat pembelajaran yang nantinya akan diperlukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I pertemuan pertama diadakan pada tanggal 5 Juli 2011 dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang (semua hadir) selama 2 x 35 menit. Sedangkan pertemuan kedua diadakan pada tanggal 12 Juli 2011 dan pertemuan ketiga pada tanggal 16 Juli 2011 dengan waktu yang sama. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu mengenai alat pernapasan manusia. Adapun indikator dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah menyebutkan organ pernapasan pada manusia dan mengidentifikasi fungsi organ pernapasan pada manusia. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri dari tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Pada kegiatan awal guru melakukan tegur sapa dengan siswa, mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa (mengabsen), memberikan motivasi, dan apersepsi (mengingatnkan siswa pada pelajaran sebelumnya) dengan cara memberikan pertanyaan.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi pembelajaran, menjelaskan pembelajaran dengan cara menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here*, guru memulai pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* dengan menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

Langkah 1: Bagikan secarik kertas/ kartu indeks kepada seluruh siswa.

Minta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pembelajaran yang sedang dipelajari dikelas (misalnya tugas membaca) atau sebuah topic khusus yang akan didiskusikan di dalam kelas;

Langkah 2: Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada setiap siswa. Pastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri. Minta mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya;

Langkah 3: Minta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya;

Langkah 4: Setelah jawaban diberikan, mintalah siswa lainnya untuk menambahkan; dan

Langkah 5: Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.

Pada kegiatan penutup guru memberikan tugas kepada siswa untuk menegrjakan soal-soal latihan secara individu, memberi kesempatan kepada

siswa untuk mengemukakan kesulitan-kesulitannya, memberikan solusi terhadap kesulitan siswa, membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran, dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang diisi oleh observer atau pengamat dan hasil belajar siswa diperoleh melalui tes.

d. Hasil Observasi Terhadap Guru pada Pertemuan I Siklus I

Hasil observasi terhadap kegiatan guru dalam penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* dengan topik alat pernapasan manusia oleh guru dilakukan skala penilaian sebagai berikut:

TABEL IV.6

HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU PADA PERTAMUAN I SIKLUS I

No	Aktivitas guru		
		Ya	Tidak
1	Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang alat pernapasan manusia.	✓	-
2	Melakukan tanya jawab	-	✓
3	Menginstruksikan siswa untuk tampil	✓	-

4	Mengawasi dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar	-	✓
5	Meminta siswa menyimpulkan pelajaran.	-	✓

Dari keterangan tabel IV.6 menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru pada mata pelajaran Sains kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang setelah dilakukan tindakan I adalah "ya" sebesar 40% dan tidak sebesar 60%. Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada pelajaran Sains siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang termasuk dalam kategori "kurang".

e. Hasil Observasi Terhadap siswa pada Pertemuan I Siklus I

Hasil observasi terhadap kegiatan siswa dalam penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* dengan topik alat pernapasan manusia oleh guru dilakukan skala penilaian sebagai berikut:

TABEL IV.7

HASIL OBSERVASI KEGIATAN SISWA PADA PERTAMUAN I SIKLUS I

No	Aktivitas siswa	Frekuensi		
		Ya	Tidak	Persentase
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru	15 (83,33%)	3 (16,67%)	100%

2	Menjawab pertanyaan yang diberikan guru	8(44,44%)	10 (55,56%)	100%
3	Tampil kedepan kelas memberikan jawaban	10(55,56%)	8(44,44%)	100%
4	Menjawab pertanyaan yang diberikan guru	11(61,1%)	7(38,9%)	100% 1
5	Menyimpulkan pembelajaran.	7(38,9%)	11(61,1%)	100%
Jumlah		51(56,67%)	39(43,33%)	100%

Berdasarkan keterangan tabel IV.7 diketahui bahwa hasil observasi aktivitas siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang setelah diadakan siklus I pertemuan I adalah "ya" sebesar 56,67% dan "tidak" sebesar 43,33% jadi dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa kelas V pada mata pelajaran Sains Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang setelah diadakan tindakan termasuk kategori "cukup".Selanjutnya penulis akan menjelaskan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang setelah diadakan pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I yaitu sebagai berikut:

TABEL IV.8
HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 1.

NO	NAMA SISWA	Nilai	Keterangan
1	Alfi Zadriz	65	Tuntas

2	Alhandi Waisal	50	Tidak Tuntas
3	Diki Wahyudi	70	Tuntas
4	Doni Rio Almadan	65	Tuntas
5	Elna Fitri Dewi	75	Tuntas
6	Elva Malia	60	Tidak Tuntas
7	Fitria Altika Sari	65	Tuntas
8	Fitri Andila	60	Tidak Tuntas
9	Febri Yogi	60	Tidak Tuntas
10	Jordi	50	Tidak Tuntas
11	M Fadru	50	Tidak Tuntas
12	Natasya	65	Tuntas
13	Pani Saputra	50	Tidak Tuntas
14	Rafika Nabila	50	Tidak Tuntas
15	Sandi Aulia	50	Tidak Tuntas
16	Silvia Eliza	65	Tuntas
17	Tria Eliza	65	Tuntas

18	Ulfatul Rahma	70	Tuntas
----	---------------	----	--------

Berdasarkan keterangan tabel IV.8 diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Sibiruang setelah pertemuan pertama siklus I sebanyak 9 siswa atau 50% tuntas (telah mencapai nilai KKM) sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 9 siswa atau 50% (tidak mencapai nilai KKM). Jadi dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa tersebut berada dalam kategori "cukup".

f. Hasil Observasi Terhadap Guru pada Pertemuan II Siklus I

Hasil observasi terhadap kegiatan guru dalam penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* dengan topik alat pernapasan manusia oleh guru dilakukan skala penilaian sebagai berikut:

TABEL IV.9

HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU PERTAMUAN II SIKLUS I

No	Aktivitas guru		
		Ya	Tidak
1	Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang alat pernapasan manusia.	✓	-
2	Melakukan tanya jawab	-	✓
3	Menginstruksikan siswa untuk tampil	✓	-

4	Mengawasi dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar	-	✓
5	Meminta siswa menyimpulkan pelajaran.	✓	-

Dari keterangan tabel IV.9 menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru pada mata pelajaran Sains kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang setelah dilakukan tindakan I adalah "ya" sebesar 60% dan tidak sebesar 40%. Jadi setelah dilakukan pertemuan kedua bahwa aktivitas guru meningkat dari pertemuan pertama.

TABEL IV.10

HASIL OBSERVASI KEGIATAN SISWA PADA PERTAMUAN II SIKLUS I

No	Aktivitas siswa	Frekuensi		
		Ya	Tidak	Persentase
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru	16(88,88%)	2 (11,12%)	100%
2	Menjawab pertanyaan yang diberikan guru	9(50%)	9 (50%)	100%
3	Tampil kedepan kelas memberikan jawaban	11(61,11%)	7(38,89%)	100%
4	Menjawab pertanyaan yang diberikan guru	12(66,67%)	6(33,33%)	100%

5	Menyimpulkan pembelajaran.	7(38,9%)	11(61,1%)	100%
Jumlah		55(61,11%)	35(38,89%)	100%

Berdasarkan keterangan tabel IV.10 diketahui bahwa hasil observasi aktivitas siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang setelah diadakan siklus I pertemuan I adalah "ya" sebesar 61,11% dan "tidak" sebesar 38,89% jadi dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa kelas V pada mata pelajaran Sains Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang setelah diadakan tindakan termasuk kategori "cukup".Selanjutnya penulis akan menjelaskan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang setelah diadakan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus I yaitu sebagai berikut:

TABEL IV.11

HASIL BELAJAR SISWA PERTEMUAN II SIKLUS I

NO	NAMA SISWA	Nilai	Keterangan
1	Alfi Zadriz	65	Tuntas
2	Alhandi Waisal	65	Tuntas
3	Diki Wahyudi	70	Tuntas
4	Doni Rio Almadan	65	Tuntas
5	Elna Fitri Dewi	75	Tuntas
6	Elva Malia	65	Tuntas

7	Fitria Altika Sari	65	Tuntas
8	Fitri Andila	60	Tidak Tuntas
9	Febri Yogi	65	Tuntas
10	Jordi	50	Tidak Tuntas
11	M Fadru	50	Tidak Tuntas
12	Natasya	65	Tuntas
13	Pani Saputra	50	Tidak Tuntas
14	Rafika Nabila	50	Tidak Tuntas
15	Sandi Aulia	50	Tidak Tuntas
16	Silvia Eliza	65	Tuntas
17	Tria Eliza	65	Tuntas
18	Ulfatul Rahma	70	Tuntas

Berdasarkan keterangan tabel IV.11 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Sibiruang setelah pertemuan kedua siklus I sebanyak 12 siswa atau 66,67% tuntas (telah mencapai nilai KKM) sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa atau 33,33% (tidak mencapai nilai KKM). Jadi dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa tersebut berada dalam kategori "baik".

g. Hasil Observasi Terhadap Guru pada Pertemuan III Siklus I

Hasil observasi terhadap kegiatan guru dalam penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* dengan topik alat pernapasan manusia oleh guru dilakukan skala penilaian sebagai berikut:

TABEL IV.12
HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU PADA PERTEMUAN III
SIKLUS I

No	Aktivitas guru		
		Ya	Tidak
1	Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang alat pernapasan manusia.	✓	-
2	Melakukan tanya jawab	-	✓
3	Menginstruksikan siswa untuk tampil	✓	-
4	Mengawasi dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar	✓	-
5	Meminta siswa menyimpulkan pelajaran.	✓	-

Dari keterangan tabel IV.12 menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru pada mata pelajaran Sains kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang setelah dilakukan tindakan I adalah "ya" sebesar 80% dan tidak sebesar 20%. Pada pertemuan ketiga siklus satu dapat disimpulkan bahwa kegiatan guru mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya:

TABEL IV.13**HASIL OBSERVASI KEGIATAN SISWA PADA PERTAMUAN III SIKLUS I**

No	Aktivitas siswa	Frekuensi		
		Ya	Tidak	Persentase
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru	16(88,88%)	2 (11,12%)	100%
2	Menjawab pertanyaan yang diberikan guru	10(55,56%)	8 (44,44%)	100%
3	Tampil kedepan kelas memberikan jawaban	14(77,78%)	6(22,22%)	100%
4	Menjawab pertanyaan yang diberikan guru	12(66,67%)	6(33,33%)	100%
5	Menyimpulkan pembelajaran.	10(55,56%)	8(44,44%)	100%
Jumlah		62(68,89%)	28(31,11%)	100%

Berdasarkan keterangan tabel IV.13 diketahui bahwa hasil observasi aktivitas siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang setelah diadakan siklus I pertemuan I adalah "ya" sebesar 68,89% dan "tidak" sebesar 31,11% jadi dari hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa aktivitas siswa kelas V pada mata pelajaran Sains Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang setelah diadakan tindakan termasuk kategori "baik".

Selanjutnya penulis akan menjelaskan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang setelah diadakan pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I yaitu sebagai berikut:

TABEL IV.14

HASIL BELAJAR SISWA PERTEMUAN III SIKLUS I.

NO	NAMA SISWA	Nilai	Keterangan
1	Alfi Zadris	65	Tuntas
2	Alhandi Waisal	75	Tuntas
3	Diki Wahyudi	70	Tuntas
4	Doni Rio Almadan	80	Tuntas
5	Elna Fitri Dewi	80	Tuntas
6	Elva Malia	75	Tuntas
7	Fitria Altika Sari	65	Tuntas
8	Fitri Andila	60	Tidak Tuntas

9	Febri Yogi	70	Tuntas
10	Jordi	80	Tuntas
11	M Fadru	65	Tuntas
12	Natasya	65	Tuntas
13	Pani Saputra	60	Tidak Tuntas
14	Rafika Nabila	70	Tuntas
15	Sandi Aulia	60	Tidak Tuntas
16	Silvia Eliza	65	Tuntas
17	Tria Eliza	65	Tuntas
18	Ulfatul Rahma	70	Tuntas

Berdasarkan keterangan tabel IV.12 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Sibiruang setelah pertemuan pertama siklus I sebanyak 15 siswa atau 83,34% tuntas (telah mencapai nilai KKM) sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 9 siswa atau 16,66% (tidak mencapai nilai KKM). Jadi dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa tersebut berada dalam kategori "amat baik".

1. Pelaksanaan Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dan skenario pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here*.
- 2) Menentukan pokok bahasan sesuai dengan pokok bahasan.
- 3) Menyediakan alat-alat pembelajaran yang nantinya akan diperlukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II pertemuan pertama diadakan pada tanggal 19 Juli 2011 dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang (semua hadir) selama 2 x 35 menit. Sedangkan pertemuan kedua diadakan pada tanggal 23 Juli 2011 dengan waktu yang sama. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu mengenai alat pernapasan hewan. Adapun indikator dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah mengidentifikasi alat pernapasan pada hewan ikan dan cacing tanah dan membuat model pernapasan pada ikan dan cacing tanah. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri dari tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Pada kegiatan awal guru melakukan tegur sapa dengan siswa, mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa (mengabsen), memberikan motivasi, dan apersepsi (mengingatkan siswa pada pelajaran sebelumnya) dengan cara memberikan pertanyaan.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi pembelajaran, menjelaskan pembelajaran dengan cara menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here*,

guru memulai pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* dengan menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

Langkah 1: Bagikan secarik kertas/ kartu indeks kepada seluruh siswa. Minta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pembelajaran yang sedang dipelajari dikelas (misalnya tugas membaca) atau sebuah topic khusus yang akan didiskusikan di dalam kelas;

Langkah 2: Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada setiap siswa. Pastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri. Minta mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya;

Langkah 3: Minta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya;

Langkah 4: Setelah jawaban diberikan, mintalah siswa lainnya untuk menambahkan; dan

Langkah 5: Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.

Pada kegiatan penutup guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan secara individu, memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan kesulitan-kesulitannya, memberikan solusi terhadap kesulitan siswa, membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran, dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

Pada kegiatan penutup guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan secara individu, memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan kesulitan-kesulitannya, memberikan solusi terhadap kesulitan siswa, membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran, dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang diisi oleh observer atau pengamat dan hasil belajar siswa diperoleh melalui tes. Untuk lebih jelasnya aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

1) Hasil Observasi Terhadap Guru pada Pertemuan I Siklus II

Hasil observasi terhadap kegiatan guru dalam penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* dengan topik alat pernapasan manusia oleh guru dilakukan skala penilaian sebagai berikut:

TABEL IV.15
HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU PADA PERTAMUAN I
SIKLUS II

No	Aktivitas guru		
		Ya	Tidak
1	Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang alat pernapasan hewan.	✓	-
2	Melakukan tanya jawab	✓	-
3	Menginstruksikan siswa untuk tampil	✓	-
4	Mengawasi dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar	-	✓
5	Meminta siswa menyimpulkan pelajaran.	✓	-

Dari keterangan tabel IV.15 menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru pada mata pelajaran Sains kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang setelah dilakukan tindakan I adalah "ya" sebesar 80% dan tidak sebesar 20%. Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas gurupada pelajara Sains siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang termasuk dalam kategori "baik".

2) Hasil Observasi Terhadap siswa pada Pertemuan I Siklus II

Hasil observasi terhadap kegiatan siswa dalam penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* dengan topik alat pernapasan hewan oleh guru dilakukan skala penilaian sebagai berikut:

TABEL IV.16**HASIL OBSERVASI KEGIATAN SISWA PADA PERTAMUAN I SIKLUS II**

No	Aktivitas siswa	Frekuensi		
		Ya	Tidak	Persentase
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru	15 (83,33%)	3 (16,67%)	100%
2	Menjawab pertanyaan yang diberikan guru	11(61,1%)	7 (38,9%)	100%
3	Tampil kedepan kelas memberikan jawaban	10(55,56%)	8(44,44%)	100%
4	Menjawab pertanyaan yang diberikan guru	11(61,1%)	7(38,9%)	100% 1
5	Menyimpulkan pembelajaran.	9(50%)	9(50%)	100%
Jumlah		56(62,23%)	34(37,77%)	100%

Berdasarkan keterangan tabel IV.16 diketahui bahwa hasil observasi aktivitas siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang setelah diadakan siklus I pertemuan I adalah "ya" sebesar 62,23% dan "tidak" sebesar 37,77% jadi dari hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa aktivitas siswa kelas V pada mata pelajaran Sains Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang setelah diadakan tindakan termasuk kategori "baik".

Selanjutnya penulis akan menjelaskan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang setelah diadakan pembelajaran pada pertemuan pertama siklus II yaitu sebagai berikut:

TABEL IV.17

HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 1.

NO	NAMA SISWA	Nilai	Keterangan
1	Alfi Zadriz	65	Tuntas
2	Alhandi Waisal	50	Tidak Tuntas
3	Diki Wahyudi	70	Tuntas
4	Doni Rio Almadan	65	Tuntas
5	Elna Fitri Dewi	75	Tuntas
6	Elva Malia	70	Tuntas
7	Fitria Altika Sari	65	Tuntas
8	Fitri Andila	75	Tuntas
9	Febri Yogi	70	Tuntas
10	Jordi	60	Tidak Tuntas

11	M Fadru	60	Tidak Tuntas
12	Natasya	65	Tuntas
13	Pani Saputra	60	Tidak Tuntas
14	Rafika Nabila	60	Tidak Tuntas
15	Sandi Aulia	50	Tidak Tuntas
16	Silvia Eliza	65	Tuntas
17	Tria Eliza	65	Tuntas
18	Ulfatul Rahma	70	Tuntas

Berdasarkan keterangan tabel IV.17 diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Sibiruang setelah pertemuan pertama siklus II sebanyak 13 siswa atau 72,23% tuntas (telah mencapai nilai KKM) sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa atau 27,77% (tidak mencapai nilai KKM). Jadi dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa tersebut berada dalam kategori "baik".

3) Hasil Observasi Terhadap Guru pada Pertemuan II Siklus II

Hasil observasi terhadap kegiatan guru dalam penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* dengan topik alat pernapasan hewan oleh guru dilakukan skala penilaian sebagai berikut:

TABEL IV.18
HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU PADA PERTAMUAN II
SIKLUS I

No	Aktivitas guru		
		Ya	Tidak
1	Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang alat pernapasan manusia.	✓	-
2	Melakukan tanya jawab	✓	-
3	Menginstruksikan siswa untuk tampil	✓	-
4	Mengawasi dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar	✓	-
5	Meminta siswa menyimpulkan pelajaran.	✓	-

Dari keterangan tabel IV.18 menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru pada mata pelajaran Sains kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang setelah dilakukan tindakan II adalah "ya" sebesar 100% dan tidak sebesar 0%. Jadi setelah dilakukan pertemuan kedua bahwa aktivitas guru meningkat dari pertemuan pertama.

TABEL IV.19**HASIL OBSERVASI KEGIATAN SISWA PADA PERTAMUAN II SIKLUS I**

No	Aktivitas siswa	Frekuensi		
		Ya	Tidak	Persentase
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru	16(88,88%)	2 (11,12%)	100%
2	Menjawab pertanyaan yang diberikan guru	14(77,78%)	4 (22,22%)	100%
3	Tampil kedepan kelas memberikan jawaban	14(77,78%)	7(22,22%)	100%
4	Menjawab pertanyaan yang diberikan guru	15(83,34%)	3(16,66%)	100%
5	Menyimpulkan pembelajaran.	16(88,88%)	2(11,12%)	100%
Jumlah		75(83,34%)	15(16,66%)	100%

Berdasarkan keterangan tabel IV.19 diketahui bahwa hasil observasi aktivitas siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang setelah diadakan siklus II pertemuan II adalah "ya" sebesar 83,34% dan "tidak" sebesar 16,66% jadi dari hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa aktivitas siswa kelas V pada mata pelajaran Sains Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang setelah diadakan tindakan termasuk kategori "amat baik".Selanjutnya penulis akan menjelaskan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang setelah diadakan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II yaitu sebagai sebagai berikut:

TABEL IV.20

HASIL BELAJAR SISWA PERTEMUAN 1I SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	Nilai	Keterangan
1	Alfi Zadriz	65	Tuntas
2	Alhandi Waisal	65	Tuntas
3	Diki Wahyudi	70	Tuntas
4	Doni Rio Almadan	65	Tuntas
5	Elna Fitri Dewi	90	Tuntas
6	Elva Malia	80	Tuntas
7	Fitria Altika Sari	75	Tuntas
8	Fitri Andila	80	Tuntas
9	Febri Yogi	65	Tuntas
10	Jordi	60	Tidak Tuntas

11	M Fadru	75	Tuntas
12	Natasya	85	Tuntas
13	Pani Saputra	60	Tidak Tuntas
14	Rafika Nabila	90	Tuntas
15	Sandi Aulia	70	Tuntas
16	Silvia Eliza	85	Tuntas
17	Tria Eliza	90	Tuntas
18	Ulfatul Rahma	80	Tuntas

Berdasarkan keterangan tabel IV.20 diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Sibiruang setelah pertemuan kedua siklus II sebanyak 16 siswa atau 88,89% tuntas (telah mencapai nilai KKM) sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa atau 11,11% (tidak mencapai nilai KKM). Jadi dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa tersebut berada dalam kategori” Amat abaik”.

d. Pembahasan.

Setelah hasil observasi dan tes diperoleh maka penulis selanjutnya akan menganalisa data tersebut. Untuk mengetahui apakah strategi *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Sains materi Alat pernapasan manusia dan beberapa hewan, maka dapat dilihat dari pembahasan berikut:

1. Pertemuan sebelum tindakan.

Dari keterangan tabel IV.4 hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang kecamatan Koto Kampar Hulu dapat diketahui bahwa hanya 6 orang atau 33,33% siswa yang memiliki nilai mencapai KKM. Sedangkan sebanyak 12 orang atau 72,7% siswa yang belum mencapai KKM.

2. Pertemuan setelah siklus I.

Pada tabel IV.12 diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang pada mata pelajaran Sains pada siklus I sebanyak 15 siswa atau 83,34% siswa yang telah mencapai nilai KKM. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tersebut sudah meningkat dan berada dalam kategori amat baik.

3. Pertemuan setelah siklus II

Pada tabel IV.18 diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang pada mata pelajaran Sains pada siklus II sebanyak 16 siswa atau 88,89% siswa yang telah mencapai nilai KKM. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tersebut sudah meningkat dan berada dalam kategori amat baik.

Dari pengamatan selama proses pembelajaran, siswa sudah menunjukkan hasil belajar dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* secara baik siswa aktif melontarkan pertanyaan, menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan berpresentasi kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan dari temannya yang lain dengan baik.

Berdasarkan refleksi tindakan pada siklus II dan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang kecamatan Koto Kampar Hulu menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa tuntas belajarnya. Karena telah mencapai lebih dari 80% dari jumlah seluruh siswa maka tindakan siklus ke II dipandang sudah berhasil dengan demikian indikator dapat dicapai. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap kegiatan guru dalam menerapkan strategi *Everyone is a Teacher Here* kepada siswa kelas V Sekolah Dasar 007 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu, kegiatan siswa selama proses belajar dengan topik bahasan Alat Pernapasan Manusia dan Alat Pernapasan Hewan dan hasil tes yang diberikan kepada siswa tersebut, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

(1) Kegiatan guru meningkat dalam penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* dari Pertemuan I ke Pertemuan II dan ke Pertemuan III pada Siklus I dan begitu juga terjadi peningkatan penerapannya oleh guru pada Pertemuan I dan II pada Siklus II; (2) Kegiatan dan keterlibatan siswa selama proses belajar juga meningkat dari Pertemuan I ke Pertemuan II dan ke Pertemuan III pada Siklus I dan begitu juga terjadi peningkatan kegiatan dan keterlibatan mereka pada Pertemuan I dan II pada Siklus II; dan (3) Hasil belajar siswa juga meningkat dari sebelum penerapan strategi *Every One is a Teacher Here* (sebelum tindakan), yaitu dengan rata-rata 33,33% meningkat pada Siklus I yaitu dengan rata-rata 83,34% dan meningkat lagi pada Siklus II yaitu dengan rata-rata 88,89%.

Jadi kesimpulan akhir penelitian ini adalah bahwa dengan menerapkan strategi *Everyone is a Teacher Here* dalam pelajaran sains pada siswa kelas V Sekolah Dasar 007 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu dapat meningkatkan keterlibatan dan keaktifan

siswa selama proses belajar serta dapat meningkatkan hasil belajar mereka dalam mata pelajaran sains dengan topik bahasan Alat Pernapasan Manusia dan Alat Pernapasan Hewan selama dua (2) siklus pembelajaran.

A. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, penulis perlu mengemukakan saran-saran pada mereka yang peduli dengan dunia pendidikan, khususnya pada tingkat Sekolah Dasar, yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan hal-hal yang penulis alami dalam menerapkan strategi *Everyone is a Teacher Here* ini terutama yang berkaitan dengan kesulitan-kesulitan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas bahwa pada awal pertemuan dimana para siswa masih banyak yang ribut dalam proses belajar dan ada pula siswa yang tidak berani tampil memaparkan materi ke depan kelas. Oleh sebab itu penulis memberikan saran-saran kepada peneliti lanjutan sebagai berikut:

Agar peneliti lanjutan benar-benar mengkondisikan siswanya sebelum penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* diterapkan sehingga siswa tidak ribut lagi dalam proses pembelajaran. Kemudian, peneliti lanjutan nantinya memberikan semangat dan motivasi kepada siswa sebelum mereka tampil sehingga para siswa tersebut tidak takut untuk tampil.

Saran penulis berikutnya adalah akan lebih bagus bagi para peneliti lanjutan memberikan *reward* bagi siswa yang mau tampil ke depan kelas, sebab hal ini akan mendorong siswa lainnya untuk berani tampil ke depan kelas untuk menerangkan topik yang telah ditetapkan guru tersebut. Jadi strategi ini tidak hanya menuntut siswa untuk menguasai materi ajar yang ditentukan oleh guru, tetapi juga dapat meningkatkan hasil

mereka, khususnya dalam mata pelajaran sains. Oleh sebab itu proses belajar mengajar di dalam kelas tidak lagi menfokuskan kepada guru tetapi lebih difokuskan kepada kebutuhan dan keterlibatan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Burhadi, 2010. Pengaruh Strategi *Everyone is a Teacher Here* terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MA Al Falah Baosan Lor Ngrayun Ponorogo. [Http://digilib.sunan-ampel.ac.id/browse&op=read&id=jiptiain-nurhadinim-8736](http://digilib.sunan-ampel.ac.id/browse&op=read&id=jiptiain-nurhadinim-8736).

Gimin, dkk. *Model-Model Pembelajaran*, Cendekia Insani, Pekanbaru: 2009

Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Bumi Aksara, 2003.

Harahap, Nasrun. *Teknik Penilaian Hasil Belajar*. Bulan Bintang, Jakarta: 1986

Hartono, *untuk Penelitian*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta: 2004

Idris, Zahara. *Dasar-Dasar Kependidikan*, Angkasa Raya, Padang: 1998

Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* Rajagrafindo Persada, Jakarta: 2008.

Melvin L. Silberman, *Active Learning*, Penerbit Nusamedia, Bandung: 2006

Nurchaya. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas VII 1 SMPN 1 Bandar Seikijang Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan. Universitas Islam Riau, Pekanbaru: 2011. Skripsi

NikoBrahmanto,2010.[Http://digilib.uin-suka.ac.id/=browse&op=read&id=digilib-uinsukanikobrahma-4959](http://digilib.uin-suka.ac.id/=browse&op=read&id=digilib-uinsukanikobrahma-4959)

Prasetya, *Filsafat Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung: 2002

Purwanto, Ngilim. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Remaja Rosdakarya, Bandung: 2006

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Bumi Aksara, Jakarta: 1991.

Sri Wulandari, Zlirfan. *Bahan Ajar Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Sains SD*. Cendikia Insani, Pekanbaru: 2009

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya
Bandung: 2009

_____, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung: 2009

_____, *Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1989

Suprijono, Agus. *Cooperative Learning*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta: 2009

Syamsudin, Abin. *Psikologi Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung: 2002

S. Sadiman,dkk, *Media Pendidikan*, Rinneka Cipta, Jakarta: 2007

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa. *Kamus Besar
Bahasa Indonesia*, Balai pustaka, Jakarta: 1990

Udin S Winata Putra. *Strategi Belajar Mengajar*, Universitas Terbuka, Jakarta: 2001

Zaini, Hisyam dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: 2002